

JANGKA WAKTU PENDIRIAN PERUSAHAAN

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) mulai berdiri sejak tanggal 11 Maret 1996 dan memperoleh status badan hukum sejak tanggal 8 Agustus 1996 serta didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

[DOKUMEN SELENGKAPNYA →](#)

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III)
Persero

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp66.600.000.000.000

Jumlah Karyawan Tetap

Number of Permanent Employees

77.600 orang
77,600 employees

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

11 Maret 1996 | March 11, 1996

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Negara Republik Indonesia 100,00%
100% owned by the Republic of Indonesia

Dasar Hukum Pembentukan Holding Perkebunan Nusantara

Legal Basis of Establishment of Holding Company of Perkebunan Nusantara

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Perkebunan Nusantara III, menjadi perusahaan induk (*holding*) bagi PT Perkebunan Nusantara I, II, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII dan XIV. Government Regulation No. 72 of 2014 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Perkebunan Nusantara III, making it the holding company for PT Perkebunan Nusantara I, II, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, and XIV.

Maksud dan Tujuan Pendirian

Purpose and Objective of Establishment

Berusaha dalam bidang Agrobisnis dan Agroindustri.
Engaged in the Agribusiness and Agro-industry sectors.

Status Perusahaan

Company Status

Badan Usaha Milik
Negara (BUMN)
Holding Perusahaan
Perkebunan Nusantara
State-Owned
Enterprise (SOE)
Holding Company for
Perkebunan Nusantara

Situs Perusahaan

Corporate Website

www.holding-perkebunan.com

Alamat Kantor Operasional

Operational Office Address

Jl. Sei Batanghari No. 2, Medan
Telp | Phone: (+62 61) 845 2244, 845 3100
Fax: (+62 61) 8455177, 8454728



Bidang Usaha
Business Sector

Agrobisnis dan Agroindustri
Agribusiness and Agro-industry

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp40.216.132.000.000 (2024)

Surel
Email

sekretariat@holding-perkebunan.com

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 8 Tanggal 14 Februari 1996, Sesuai Dengan Akta No.36 Tanggal 11 Maret 1996 Dari Harun Kamil, S.h., Notaris Di Jakarta. Akta Pendirian Ini Disahkan Oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Dalam Surat Keputusannya No. C2-8331 Ht.01.01.Th.96. Tanggal 8 Agustus 1996 Dan Telah Diumumkan Dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tanggal 8 Oktober 1996, Tambahan No. 8674. Government Regulation No. 8 dated 14 February 1996, following Deed No. 36 dated 11 March 1996, by Harun Kamil, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8331 HT.01.01.Th.96 dated 8 August 1996, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated 8 October 1996, Supplement No. 8674.

Media Sosial
Social Media



Facebook:
@holdingperkebunan



X:
@holding_ptpn



Instagram:
holdingperkebunan



Youtube:
Nusantara Planters

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bambang Agustian
Kedudukan: Kantor *Holding*
Telp: 021 29183300
Fax: 021 5203030
Surel: Sekretariat@Holding-Perkebunan.com
Bambang Agustian
Position: Holding Office
Phone: 021 29183300
Fax: 021 5203030
Email: sekretariat@holding-perkebunan.com

Layanan Pengaduan
Customer Care

LAPOR!
<https://lapor.go.id>
Whistleblowing:
apps.ptpn3.id:81/wbs/

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Agro Plaza
Lt. 15. | 15th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X2, No. 1,
Setiabudi, Jakarta Selatan | South
Jakarta
Telp | Phone. (+62 21) 2918 3300
Fax. (+62 21) 520 3003



Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Sebagai *Holding* Perkebunan Nusantara, Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada beberapa entitas anak dan juga penyertaan saham pada beberapa entitas asosiasi dari PT Perkebunan Nusantara I, II, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, dan XIV sebesar Rp34.778.226.891.286 (per 31 Desember 2024)
Holding of Perkebunan Nusantara directly or indirectly owns several subsidiary entities and has equity stakes in various associated entities of PT Perkebunan Nusantara I, II, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, and XIV, totaling Rp34,778,226,891,286 (as of December 31, 2024)

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company

Sekilas Tentang Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) atau PTPN III (Persero) adalah perusahaan yang berlokasi di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan, serta pemasaran hasil komoditas perkebunan.

Perseroan didirikan pada 11 Maret 1996, sesuai dengan Akta No. 36 tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8331 HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, dengan tambahan No. 8674.

Selama beberapa tahun, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa revisi. Revisi terakhir dilakukan melalui Akta No. 08 pada 24 Juni 2021 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., seorang notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah resmi dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan nomor Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0429723 tanggal 19 Juli 2021 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0040341.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal yang sama.

Pada tahun 2012, Pemerintah Indonesia menetapkan perusahaan sebagai pengelola Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei (KEK Sei Mangkei) di Simalungun, Sumatera Utara, melalui Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2012 yang merujuk pada Undang-Undang No. 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus. Dengan luas lahan sebesar 1.933,8 hektare, KEK Sei Mangkei diharapkan dapat menyerap tenaga kerja hingga 83.304 orang hingga tahun 2031.

Selanjutnya, pada tahun 2014, melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2014, pemerintah mengalihkan kepemilikan saham Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara I, II, dan IV hingga XIV ke PTPN III (Persero). Dengan perubahan ini, PTPN III (Persero) menjadi pemegang 90% saham PT Perkebunan Nusantara I, II, dan IV hingga XIV. Perubahan tersebut menjadikan PTPN III (Persero) sebagai Nusantara *Holding Plantation Company*, yang berperan sebagai induk perusahaan bagi PT Perkebunan Nusantara I hingga XIV. Selain itu, pembentukan Nusantara *Holding Plantation Company* bertujuan untuk meningkatkan integrasi antar BUMN Perkebunan guna mengatasi berbagai tantangan di sektor perkebunan.

A Brief Overview of the Company

PT Perkebunan Nusantara III (Persero), also known as PTPN III (Persero), is a company based in Jakarta that specializes in the management, processing, and marketing of plantation commodities.

The Company was founded on March 11, 1996, based on Deed No. 36, executed before Notary Harun Kamil, S.H., in Jakarta. This deed received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-8331 HT.01.01.Th.96 on August 8, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 on October 8, 1996, with supplement No. 8674.

Over the years, the Company's Articles of Association have been revised multiple times. The most recent revision occurred via Deed No. 08 on June 24, 2021, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta. This amendment has been officially recorded in the Legal Entity Administration System, along with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0429723, dated July 19, 2021, and was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0040341.AH.01.02 of 2021, issued on the same date.

In 2012, the Indonesian Government appointed the company as the manager of the Sei Mangkei Special Economic Zone (Sei Mangkei SEZ) located in Simalungun, North Sumatra, through Government Regulation No. 29 of 2012, which is based on Law No. 39 of 2009 regarding Special Economic Zones. Covering an area of 1,933.8 hectares, the Sei Mangkei SEZ is projected to create employment for up to 83,304 individuals by 2031.

Additionally, in 2014, the government transferred the ownership of shares held by the Republic of Indonesia in PT Perkebunan Nusantara I, II, and IV to PTPN III (Persero) through Government Regulation No. 72 of 2014. As a result, PTPN III (Persero) now holds 90% of the shares of PT Perkebunan Nusantara I, II, and IV to XIV. This reorganization establishes PTPN III (Persero) as the Nusantara Holding Plantation Company, serving as the parent company for PT Perkebunan Nusantara I to XIV. Moreover, establishing the Nusantara Holding Plantation Company seeks to bolster integration among Plantation SOEs to effectively address various challenges faced in the plantation sector.

Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada 2022, PTPN III (Persero) telah menjalankan berbagai inisiatif strategis. Beberapa di antaranya adalah membuka kembali LPP Garden Hotel di Yogyakarta, meluncurkan Institut Teknologi Sawit Indonesia, membangun Pabrik Bio CNG berbahan baku limbah cair kelapa sawit, serta mendukung ketahanan pangan dan energi melalui PT Sinergi Gula Nusantara. Selain itu, perusahaan juga membangun Pabrik Minyak Goreng baru dengan kapasitas olahan 2.500 ton per hari melalui anak usahanya, PT INL. Salah satu pencapaian penting lainnya adalah pengembangan Biopellet Tandan Kosong Sawit bekerja sama dengan mitra dari Jepang untuk mendukung percepatan pencapaian target *Nationally Determined Contributions* (NDC).

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, PTPN III (Persero) menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) guna mewujudkan visi dan misinya. Penyusunan RJPP ini berfokus pada evaluasi kinerja historis, analisis kondisi saat ini, strategi pengembangan, proyeksi keuangan, serta roadmap implementasi. Selain itu, integrasi dan sinergi antar BUMN Perkebunan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Keterangan Perubahan Nama

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) atau PTPN III (Persero) didirikan pada 11 Maret 1996. Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Perkebunan Nusantara III (Persero), perusahaan ini resmi menjadi *Holding* BUMN Perkebunan, membawahi PTPN I, II, dan IV hingga XIV. Selanjutnya, pada 1 Desember 2023, PTPN III (Persero) mengumumkan penggabungan 13 perusahaan menjadi dua *sub-holding*, yaitu PTPN I dan PTPN IV. *Sub-holding* PTPN IV dibentuk melalui penggabungan PTPN V, VI, dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai surviving entity, serta pemisahan tidak murni dari PTPN III (Persero) ke PTPN IV. Sedangkan *sub-holding* PTPN I dibentuk melalui penggabungan PTPN II, VII, VIII, IX, X, XI, XII, dan XIV ke dalam PTPN I. Pembentukan *sub-holding* PTPN IV dan PTPN I merupakan bagian dari Program Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian di bidang ketahanan pangan dan energi.

Memasuki tahun 2024, integrasi PTPN Group melalui pembentukan tiga entitas utama, yaitu SugarCo, PalmCo, dan SupportingCo, resmi ditetapkan sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan nama Program Revitalisasi Industri Gula Nasional dan Hilirisasi Industri Kelapa Sawit. Penetapan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri

Recently, particularly in 2022, PTPN III (Persero) has pursued various strategic initiatives. These include reopening the LPP Garden Hotel in Yogyakarta, launching the Indonesian Palm Oil Technology Institute, constructing a Bio CNG Factory that utilizes palm oil liquid waste as raw material, and bolstering food and energy security through PT Sinergi Gula Nusantara. Furthermore, the company is establishing a new Cooking Oil Factory with a processing capacity of 2,500 tons per day through its subsidiary, PT INL. A significant achievement is the creation of Empty Palm Fruit Bunch Biopellets in collaboration with Japanese partners, aimed at accelerating the attainment of *Nationally Determined Contributions* (NDC) targets.

As part of its long-term strategy, PTPN III (Persero) has developed a Company Long-Term Plan (RJPP) to realize its vision and mission. This RJPP emphasizes evaluating historical performance, analyzing current conditions, formulating development strategies, making financial projections, and creating implementation roadmaps. Additionally, the integration and synergy among Plantation SOEs are expected to enhance the overall efficiency and performance of the Company.

Name Change Details

PT Perkebunan Nusantara III (Persero), also known as PTPN III (Persero), was established on March 11, 1996. Following the issuance of Government Regulation No. 72 of 2014 regarding the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Limited Liability Company PT Perkebunan Nusantara III (Persero), this company officially became a BUMN Plantation Holding, overseeing PTPN I, II, and IV through XIV. Furthermore, on December 1, 2023, PTPN III (Persero) announced the merger of 13 companies into two sub-holdings: PTPN I and PTPN IV. The PTPN IV sub-holding was created through the merger of PTPN V, VI, and XIII into PTPN IV as the surviving entity, alongside the impure separation of PTPN III (Persero) into PTPN IV. Meanwhile, the PTPN I sub-holding was formed through the merger of PTPN II, VII, VIII, IX, X, XI, XII, and XIV into PTPN I. The formation of the PTPN IV and PTPN I sub-holdings is part of the National Strategic Program (PSN), which aims to achieve independence in the food and energy security sectors.

As we enter 2024, the integration of the PTPN Group, through the formation of three main entities—SugarCo, PalmCo, and SupportingCo—has been officially designated as part of the National Strategic Project (PSN) under the National Sugar Industry Revitalization Program and Palm Oil Industry Downstreaming. This determination is stated in the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 8 of 2023 concerning

03

Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional. Selain itu, pelaksanaan integrasi juga telah mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN melalui surat Nomor S-595/MBU/11/2023 tertanggal 28 November 2023.

Sebagai bagian dari pelaksanaan integrasi, dilakukan sejumlah aksi korporasi strategis. Salah satunya adalah penggabungan PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V), VI (PTPN VI), dan XIII (PTPN XIII) ke dalam PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), yang diformalkan melalui Akta Penggabungan Nomor 01 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan. Proses penggabungan ini telah mendapatkan pemberitahuan diterima dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Nomor AHU AH.01.09-0191342. Dengan penggabungan tersebut, PTPN IV resmi bertransformasi menjadi *sub-holding* dengan nama PalmCo, yang akan menjalankan peran penting dalam hilirisasi industri kelapa sawit nasional.

the Fourth Amendment to the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs Number 7 of 2021 regarding Amendments to the List of National Strategic Projects. In addition, the implementation of the integration has received approval from the Minister of SOEs via letter Number S-595/MBU/11/2023 dated November 28, 2023.

As part of the integration process, several strategic corporate actions were implemented. One key action was the merger of PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V), VI (PTPN VI), and XIII (PTPN XIII) into PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV). This was formalized through Deed of Merger Number 01, dated December 1, 2023, executed by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., in South Jakarta. The Ministry of Law and Human Rights acknowledged this merger through letter Number AHU AH.01.09-0191342. With the merger complete, PTPN IV has officially become a sub-holding called PalmCo, which will play a significant role in the downstream sector of the national palm oil industry.

